

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
MELALUI METODE KETELADANAN DAN PEMBIASAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
PONDOK PESANTREN ASSALAM SUNGAI LILIN**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

M. NURHADI

NIM : 95223012

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2 0 2 5

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
MELALUI METODE KETELADANAN DAN PEMBIASAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
PONDOK PESANTREN ASSALAM SUNGAI LILIN**

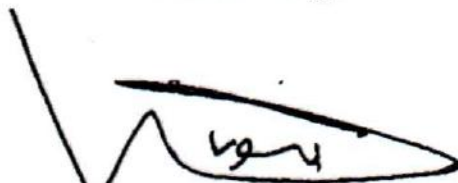
TESIS

**M. NURHADI
NIM : 95223012**

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Pembimbing II



Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi



Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
MELALUI METODE KETELADANAN DAN PEMBIASAAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
PONDOK PESANTREN ASSALAM SUNGAI LILIN**

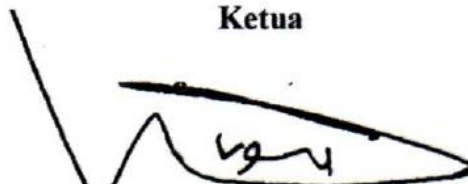
TESIS

**M. NURHADI
NIM: 95223012**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal : 17 Maret 2025

Ketua



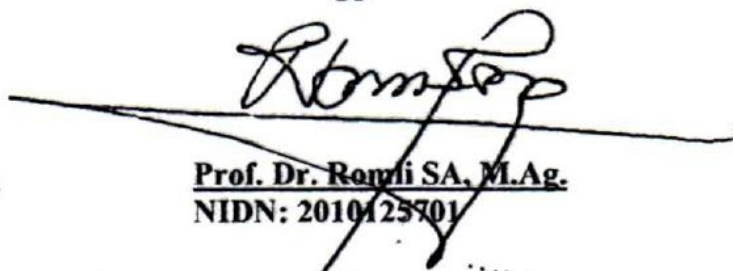
Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Sekretaris



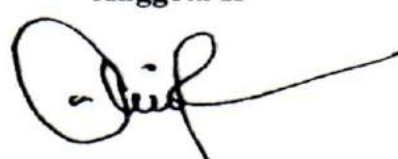
Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

Anggota I



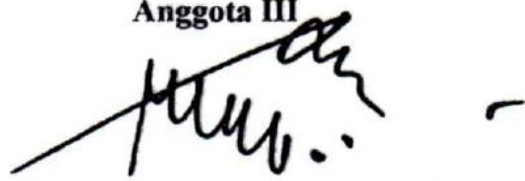
Prof. Dr. Romli SA, M.Ag.
NIDN: 2010125701

Anggota II



Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0221057701

Anggota III



Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NIDN: 0215126904

LEMBAR PERSEMBAHAN

Moto

"Teladani yang baik, jadilah yang terbaik"

"Berbuat baik, menjadi baik, membawa kebaikan"

Persembahaan

1. Terkhusus untuk orang tua tercinta;
Ayah:Alm.H.Ngaripan,Ibu: Samari, Ayah
Mertua: Usman Hamid, Ibu Mertua: Ruswati
2. Istri Tercinta Nyaya April Novi Yanti,
S.Pd.AUD
3. Anak anak yang ku; Muslih, Adzkia Lutfiah,
dan M.Azka
4. Saudara M.Nuryono saudara saya; (kakak),
M.Nursehat (Adik), M.Bunario (Adik)
M.Bunarto (Adik) Hendriansyah S.Pd (Adik
Ipar) dan Pebri Romadoni (Adik Ipar)
5. Bapak/Ibu Guru/Dosen yang terhormat di
SDN Warga Mulya B4, MI Warga Mulya B4,
SMP Assyifa Paye libok Sekayu, MA
Assalam Al-Islamy Sungai Lilin, LIPIA
Jakarta, IAIA Jakarta, dan Universitas
Muhammadiyah palembang
6. Teruntuk sahabat dan teman teman Prodi
Magister Pendidikan Agama Islam angkatan
pertama
7. Teman teman seperjuangan, Ustadz/Ustdh,
Pimpinan Pesantren berserta jajaranya di
Pondok Pesantren Assalam Al -Islamy Sungai
Lilin
8. Almamaterku Universitas Muhammadiyah
Palembang

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nurhadi
NIM : 95223012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Maret 2025



M. Nurhadi

NIM: 95223012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak** dalam membentuk karakter siswa kelas IX A Putra di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak di kelas IX A Putra dilakukan melalui pendekatan yang melibatkan metode keteladanan dan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak, sementara siswa diajak untuk membiasakan diri dalam berperilaku sesuai dengan ajaran akidah akhlak. Efektivitas kedua metode ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya karakter yang baik, serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan pesantren yang kondusif, sedangkan faktor penghambat mencakup perbedaan karakter siswa, pengaruh lingkungan external dan keterbatasan waktu.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa serta menawarkan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di MTs Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin.

Kata kunci : Karakter, Keteladanan, Pembiasaan

ABSTRACT

This study aims to examine the Implementation of Aqidah Akhlak Learning in shaping the character of class IX A Putra students at the Assalam Sungai Lilin Islamic Boarding School (MTs). The method used in this study is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of aqidah akhlak learning in class IX A Putra is carried out through an approach involving exemplary and habituation methods. Teachers act as role models in implementing moral values, while students are invited to get used to behaving in accordance with the teachings of aqidah akhlak. The effectiveness of these two methods has been proven to be able to increase students' awareness of the importance of good character, as well as encourage them to apply these values in their daily lives.

However, this study also found several supporting and inhibiting factors in the implementation of aqidah akhlak learning. Supporting factors include support from the school and a conducive Islamic boarding school environment, while inhibiting factors include differences in student character, external environmental influences and time constraints. Thus, this study contributes to the understanding of the importance of learning aqidah and akhlak in shaping students' character and offers recommendations for the development of more effective learning methods at MTs Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin.

Keywords: Character, Role Model, Habits

خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تطبيق تعلم عقيدة الأخلاق في تشكيل شخصية طلاب الصف التاسع (أ) بوترا في مدرسة السلام سونجاي ليلين الإسلامية الداخلية. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق

وأظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق تعلم الإيمان والأخلاق في الصف التاسع (أ) بوترا تم من خلال نهج يتضمن أساليب القدوة والتعود. ويعمل المعلمون كقدوة في تطبيق القيم الأخلاقية، بينما يتم تشجيع الطلاب على التعود على التصرف وفقاً لتعاليم المعتقدات الأخلاقية. وقد ثبتت فعالية هاتين الطريقتين في زيادة وعي الطلبة بأهمية حسن الخلق، وكذلك تشجيعهم على تطبيق هذه القيم في حياتهم اليومية ولكن هذه الدراسة وجدت أيضاً عدة عوامل داعمة ومثبطة لتطبيق العقيدة والأخلاق. وتشمل العوامل الداعمة الدعم من المدرسة وبيئة المدرسة الداخلية الإسلامية المواتية، في حين تشمل العوامل المثبطة الاختلافات في شخصية الطالب والتأثيرات البيئية الخارجية والقيود الزمنية

وبذلك تساهم هذه الدراسة في فهم أهمية تعلم العقيدة والأخلاق في تشكيل شخصية الطلاب وتقديم توصيات لتطوير أساليب التعلم الأكثر فعالية في مدرسة السلام سونجاي ليلين الإسلامية الداخلية

الكلمات المفتاحية: الشخصية، القدوة، العادات

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. H. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Teman-teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan

support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Orang Tua tercinta ayah Harjo Ngaripan dan Ibu Samari, serta yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
10. tercinta April Novi Yanti dan anak-anak tersayang Muslih, Adzkia Luthfiah, Muhammad Azka, mereka adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 19 Maret 2024

Penulis

M. NURHADI
95223012

DAFTAR ISI

COVER	
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pembelajaran Akidah Akhlak	19
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	26
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	30
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	32
B. Karakter	35
1. Pengertian Karakter.....	35
2. Pendidikan Karakter.....	39
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	42
4. Upaya Pembinaan Pendidikan Karakter	44
a) Metode Keteladanan	44
b) Metode Pembiasaan	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	52
C. Objek Penelitian.....	53
D. Data Dan Sumber Data	55
E. Tehnik Pengumpulan Data Dan Innstrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	57
G. Pengujian Keabsahan Data.....	60
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	64
1. Profil Pondok Pesantren Assalam	64
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Assalam	65
3. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Pesantren.....	69

B. Gambaran Khusus	72
1. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Assalam	72
2. Data Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Assalam....	74
3. Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Assalam	78

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Pembahasan.....	82
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	82
2. Efektivitas metode keteladanan dan pembiasaan.....	86
3. Faktor pendukung dan penghambat	90
B. Analisis.....	94
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	94
2. Efektivitas metode keteladanan dan pembiasaan.....	98
3. Faktor pendukung dan penghambat	101

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Implikasi.....	105
C. Saran-saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA	109
----------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi aspek terpenting dalam menumbuhkan sikap dan karakter yang baik untuk anak didik. Namun dewasa sekarang ini pendidikan di Indonesia mendapatkan kritik tajam lantaran banyaknya problematika yang dilakukan oleh peserta didik. Lihat saja dari data yang di himpun oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak pada tahun 2024 sejak Januari sudah ada kasus sebanyak 4.409 kasus yang dilakukan anak peserta didik, baik itu kasus bullying, kekerasan, pertengkaran bahkan ada juga kasus pembunuhan.¹

Jika di rinci dari data tersebut terdapat kasus 1.689 yang dilakukan oleh anak SD dengan kisaran umur 6-12 tahun, kemudian di lanjut anak SMP-SMA dengan jumlah kasus yang paling banyak hingga 2.720 kasus.² Ini menunjukan permasalahan yang ditimbulkan oleh anak-anak sudah tidak boleh dipandang sebelah mata lagi, dan harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, lembaga sekolah dan orang tua.

Jika pendidikan dari orang tua memperhatikan segala aktivitas di rumah terkait sikap dan karakter dan Ahklaknya, maka dalam ranah lembaga sekolah pendidikan diberikan melalui pengajaran ilmu-ilmu pengetahuan dan nilai-nilai

¹ <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>, diakses pada 10 hingga 12 Oktober 2024.

² <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/07/kasus-perundungan-sekolah-paling-banyak-terjadi-di-sd-dan-smp-hingga-agustus-2023>, diakses pada 18 hingga 19 Oktober 2024

yang berakhlak karimah serta berbudi pekerti luhur baik melalui pengajaran berbasis proyek dialog, diskusi kelompok, presentasi dan ataupun melalui metode keteladanan dan pembiasaan dengan sikap yang baik. Sehingga sikap kedewasaan akan muncul dan dimiliki oleh siswa seiring dengan terbiasanya anak didik mendapat contoh keteladanan yang baik.

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam pembentukan karakter siswa adalah melalui metode keteladanan dan pembiasaan. Metode keteladanan melibatkan peran guru sebagai panutan yang memberikan contoh perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Contohnya, guru yang selalu menjalankan shalat tepat waktu dan menjaga kejujuran dalam setiap tindakan akan menjadi teladan bagi siswa dalam menanamkan disiplin dan integritas. Selain itu, guru yang menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang terhadap siswa dan sesama rekan kerja juga membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam.³ Metode pembiasaan mengacu pada penerapan rutin dan berulang dari nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pelajaran, mengucapkan salam setiap kali bertemu dengan orang lain, atau membiasakan diri untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari. Melalui kedua metode ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai positif dan membentuk karakter yang kuat.⁴

³ Assegaf, A. *Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 6(3) (2018), h.89-103.

⁴ Arifin, Z. *Membangun Karakter Melalui Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(1), (2019), h. 55-67.

Proses pembentukan karakter melibatkan berbagai faktor, termasuk pengaruh keluarga, lingkungan, pendidikan, dan pengalaman pribadi. Lickona menyatakan bahwa pembentukan karakter merupakan proses yang berkesinambungan yang dimulai sejak usia dini dan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter siswa dapat dicapai melalui penanaman nilai-nilai moral secara konsisten dan berkelanjutan. Metode keteladanan dan pembiasaan berperan penting dalam proses ini karena keduanya memungkinkan nilai-nilai tersebut diinternalisasi oleh siswa melalui contoh nyata dan praktik berulang. Sehingga inilah alasan peneliti mengkaji tentang metode keteladanan dan pembiasaan yang dinilai cocok diterapkan dan diimplementasikan di zaman sekarang.

Alasan peneliti melihat kedua metode tersebut cocok karena melihat karakteristik anak di zaman sekarang yang dinilai enggan di nasehati secara langsung seperti diceramahi, apalagi di bentak, banyak anak yang tidak ingin di nasehati dengan kata-kata saja, melainkan nasehat dengan perbuatan akan lebih berkesan untuk anak didik. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad dan Susanto di sebuah Madrasah di Jawa Barat menemukan bahwa siswa yang dibimbing dengan metode keteladanan menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap disiplin dan tanggung jawab.⁵ Rahayu juga menemukan bahwa pembiasaan dalam pembelajaran akhlak memiliki dampak positif

⁵ Ahmad, M., & Susanto, A. *Pengaruh Metode Keteladanan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Jawa Barat*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), (2021), h.135-147.

terhadap perilaku siswa dalam berinteraksi dengan sesama.⁶ Kedua penelitian ini menggarisbawahi pentingnya metode keteladanan dan pembiasaan dalam membentuk karakter siswa yang kuat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi bagaimana mereka menjalani kehidupan sebagai individu yang bermoral dan berakhlak baik

untuk memberikan nilai-nilai pengetahuan yang bermoral dan berakhlak baik maka perlunya pembelajaran yang secara khusus membahas hal-hal tersebut seperti pembelajaran akidah akhlak. Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menurut Rahman dan Sutrisno, pendidikan akhlak yang baik dapat menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang tinggi.⁷ Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa melalui Pembelajaran akidah akhlak yang efektif dapat menjadi benteng bagi siswa dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, yang sering kali dapat merusak moral dan perilaku anak didik sekolah. Sehingga inilah alasan peneliti membahas pembelajaran akidah akhlak karena dinilai sangat bermanfaat untuk membentuk karakter anak didik di sekolah.

sekolah yang biasanya memberikan pembelajaran tentang akidah akhlak ini banyak diadopsi oleh sekolah yang berbasis agama Islam yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Seperti halnya di

⁶ Rahayu, S. *Pembiasaan dalam Pembelajaran Akhlak di Madrasah: Studi Kasus di MI Nurul Huda, Jawa Timur*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Islam, 8(1), (2020), h.59-72.

⁷ Rohman, A., & Sutrisno, T. *Pendidikan Akidah dan Akhlak: Teori dan Implementasi dalam Pembelajaran di Sekolah*. (Jakarta: CV Bina Ilmu, 2019), h.24

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin yang memberikan pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulumnya untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Namun, tantangan dalam implementasi metode pembelajaran yang efektif tetap ada, terutama dalam hal keteladanan dan pembiasaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Dari hasil Observasi dan wawancara awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin. Sebagaimana disampaikan bapak Tugiono, S.Pd guru akidah Akhlak mengatakan bahwa

“Anak-anak sering telat datang ke sekolah, tidak ikut apel pagi, begitu juga ketika istirahat mereka cenderung memolorkan waktu istirahatnya, di kelas juga mereka masih suka bercanda ketika guru menerangkan pelajaran, tidak memakai seragam resmi madrasah. Masalah ini dialami semua guru sehingga kami berusaha menyelesaikan masalah anak-anak ini dengan baik-baik tanpa kekerasan”⁸

Dari yang disampaikan bapak Tugiono, S.Pd itu menunjukkan bahwa problem kedisiplinan dan kurangnya rasa hormat kepada guru masih sering terjadi, maka dari permasalahan ini peneliti memberikan solusi berupa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis keteladanan dan pembiasaan, yang dapat menanamkan nilai-nilai akhlak dalam diri siswa secara lebih mendalam.

Implementasi pembelajaran akidah akhlak dengan metode keteladanan dan pembiasaan di lembaga pendidikan Islam, khususnya di Madrasah

⁸ Hasil wawancara peneliti dengan bapak Tugiono, S.Pd di Madrasah Tsanawiyah (MTs) pondok Assalam 14 Januari 2025 pukul 10.30

Tsanawiyah (MTs), menjadi sangat penting. Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin, program pembelajaran akidah akhlak telah diintegrasikan secara sistematis dengan metode keteladanan dan pembiasaan, terutama bagi siswa kelas IX A Putra. Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin ini berperan aktif dalam memberikan contoh perilaku islami yang baik dan membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan sehari-hari, seperti memberikan contoh menyapa siswa ketika berpapasan di jalan, tentunya hal ini akan dicontoh siswa ketika bertemu gurunya kembali di lain waktu. Selain itu, siswa didorong untuk melakukan kebiasaan positif, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menghormati sesama, sebagai bagian dari pembiasaan akhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang di atas, jelas bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui metode keteladanan dan pembiasaan sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya, dengan kerjasama yang baik antara guru, staf sekolah, dan orang tua, tantangan ini dapat diatasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin, serta menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

Maka penelitian lebih dalam dengan mengambil judul penelitian yakni **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IX A Putra Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak di kelas IX A Putra Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin?
2. Bagaimana efektivitas metode keteladanan dan pembiasaan dalam membentuk karakter siswa kelas IX A Putra Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode keteladanan dan pembiasaan dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas IX A Putra Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi pembelajaran akidah akhlak di kelas IX A putra Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin

2. Untuk mengevaluasi efektivitas metode keteladanan dan pembiasaan dalam membentuk karakter siswa kelas IX A putra Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode keteladanan dan pembiasaan dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas IX A putra Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis substantif:
 - a. **Pengembangan Ilmu Pengetahuan:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan akidah akhlak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang metode keteladanan dan pembiasaan dalam pembelajaran akidah akhlak.
 - b. **Landasan Teori:** Penelitian ini dapat memperkaya landasan teori mengenai implementasi metode keteladanan dan pembiasaan dalam pembelajaran akidah akhlak, yang dapat digunakan oleh akademisi dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang efektif.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Sekolah:** Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah, khususnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak. Sekolah dapat mengadopsi dan mengadaptasi metode keteladanan dan pembiasaan yang efektif untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.
- b. **Bagi Guru:** Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru tentang pentingnya keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan akidah akhlak. Guru dapat mengimplementasikan hasil penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.
- c. **Bagi Orang Tua:** Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi orang tua dalam mendukung pendidikan akidah akhlak anak di rumah. Orang tua dapat menerapkan metode keteladanan dan pembiasaan yang konsisten untuk membantu anak menginternalisasi nilai-nilai akhlak.
- d. **Bagi Siswa:** Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang baik di sekolah dapat membantu siswa menjadi individu yang berkarakter dan berakhlak mulia.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang Pembelajaran akidah akhlak dan metode-metode yang digunakan. Beberapa penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian oleh Junaidi (2016) berjudul "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Keteladanan dan Pembiasaan terhadap Perilaku Siswa" menemukan bahwa metode keteladanan dan pembiasaan yang diterapkan secara bersamaan dapat meningkatkan perilaku positif siswa. Siswa yang terlibat dalam pembiasaan kegiatan keagamaan rutin menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian kami adalah fokus pada metode keteladanan dan pembiasaan dalam pembelajaran akidah akhlak. Keduanya menunjukkan bahwa kombinasi kedua metode ini efektif dalam membentuk karakter siswa.

Perbedaannya adalah dalam detail pelaksanaan dan konteks penelitian. Junaidi meneliti siswa sekolah menengah pertama secara umum, sedangkan penelitian kami fokus pada siswa kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin dengan pendekatan yang lebih spesifik.

⁹ Junaidi, M. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Keteladanan dan Pembiasaan terhadap Perilaku Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 98-112.

2. Penelitian oleh Nurhidayah (2017) berjudul "Efektivitas Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Akhlak untuk Meningkatkan Karakter Siswa" meneliti efektivitas metode pembiasaan dalam pembelajaran akhlak di sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan, seperti rutin berdoa dan tadarus Al-Qur'an, secara signifikan meningkatkan karakter siswa dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.¹⁰

Persamaan dengan penelitian kami adalah penggunaan metode pembiasaan dalam pembelajaran akidah akhlak. Keduanya menekankan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaannya adalah dalam lingkup penelitian. Nurhidayah berfokus pada metode pembiasaan secara umum dalam pembelajaran akhlak, sementara penelitian kami menggabungkan metode keteladanan dan pembiasaan dalam konteks yang lebih spesifik, yaitu kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin.

3. Penelitian oleh Rachmawati dan Santoso (2018) berjudul "Pengaruh Metode Keteladanan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar" meneliti efektivitas metode keteladanan dalam

¹⁰ Nurhidayah, S. *Efektivitas Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Akhlak untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), (2017), 78-89.

pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode keteladanan yang diterapkan oleh guru memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran.¹¹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian kami dalam hal fokus pada penggunaan metode keteladanan dalam pembelajaran akidah akhlak. Keduanya menekankan pentingnya guru sebagai contoh yang dapat diikuti oleh siswa dalam mengembangkan karakter yang baik.

Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan lingkungan pendidikan. Rachmawati dan Santoso berfokus pada siswa sekolah dasar, sementara penelitian kami menargetkan siswa kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin. Selain itu, penelitian kami juga mencakup metode pembiasaan selain keteladanan.

4. Penelitian oleh Aisyah dan Fatmawati (2020) berjudul "Peran Guru sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bandung" menemukan bahwa guru yang berperan sebagai teladan memiliki dampak besar dalam pembentukan karakter siswa. Guru yang konsisten menunjukkan perilaku baik, seperti disiplin, jujur, dan peduli, dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti perilaku tersebut.¹²

¹¹ Rachmawati, E., & Santoso, A. *Pengaruh Metode Keteladanan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(2), (2018), h.135-147.

¹² Aisyah, S., & Fatmawati, F. *Peran Guru sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bandung*. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), (2020), 201-213.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian kami dalam hal menekankan peran penting guru sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa. Keduanya menunjukkan bahwa perilaku guru yang konsisten dan baik dapat mempengaruhi siswa secara positif.

Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan metode yang digunakan. Aisyah dan Fatmawati berfokus pada sekolah menengah pertama di Bandung, sementara penelitian kami berlokasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin dan juga mencakup metode pembiasaan selain keteladanan.

F. Kerangka Teori

1. Latar Belakang Teori

- a. Pembelajaran Akidah Akhlak: Pembelajaran akidah akhlak adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan beriman kepada Allah SWT.
- b. Metode Keteladanan dan Pembiasaan: Metode keteladanan dan pembiasaan adalah metode pembelajaran yang menggunakan contoh dan teladan untuk membentuk karakter siswa.

2. Teori

- a. Teori Pendidikan Akhlak : Pendidikan akhlak adalah proses pembentukan karakter yang baik melalui penanaman nilai-nilai moral dan etika. Menurut

Al-Ghazali pendidikan akhlak harus dilakukan secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan akhlak yang efektif dapat membantu siswa menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan moral di lingkungan sekitarnya.¹³

- b. Metode Keteladanan : Metode keteladanan adalah pendekatan pendidikan di mana guru atau pendidik menjadi contoh nyata bagi siswa. Menurut Bandura belajar melalui observasi dan imitasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Ketika siswa melihat perilaku positif dari guru mereka, mereka cenderung meniru perilaku tersebut. Keteladanan yang baik dari guru dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak dengan lebih efektif.¹⁴
- c. Metode Pembiasaan : Metode pembiasaan adalah pendekatan di mana perilaku positif diajarkan melalui pengulangan dan konsistensi. Menurut Skinner perilaku yang diulang secara konsisten akan menjadi kebiasaan. Pembiasaan dalam konteks pendidikan akhlak melibatkan kegiatan rutin yang mendukung pengembangan karakter siswa, seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, puasa sunah dan kegiatan keagamaan lainnya. Pembiasaan yang baik dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵
- d. Teori Motivasi : Teori motivasi, seperti yang dikemukakan oleh Maslow dalam hierarki kebutuhan, menunjukkan bahwa kebutuhan akan

¹³ Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010). 12

¹⁴ Bandura, A. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, (NJ: Prentice-Hall. 1977), 78

¹⁵ Skinner, B. F. *Science and Human Behavior*. (New York: Macmillan. 1953, 65

penghargaan dan aktualisasi diri dapat memotivasi individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan akhlak, motivasi siswa untuk berperilaku baik dapat ditingkatkan melalui penghargaan dan pengakuan atas perilaku positif mereka. Guru dapat menggunakan berbagai teknik motivasi untuk mendorong siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak.¹⁶

- e. Teori Perilaku : Teori perilaku menekankan pentingnya penguatan positif dan negatif dalam membentuk perilaku individu. Menurut Skinner penguatan positif, seperti pujian dan penghargaan, dapat meningkatkan kemungkinan perilaku positif terulang. Sebaliknya, penguatan negatif, seperti hukuman, dapat mengurangi perilaku negatif. Dalam pendidikan akhlak, guru dapat menggunakan penguatan positif untuk mendorong perilaku yang baik dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.¹⁷
- f. Integrasi Keteladanan dan Pembiasaan : Integrasi metode keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan akhlak dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter siswa. Menurut penelitian oleh Lickona, kombinasi kedua metode ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak. Guru yang menjadi teladan dan kegiatan pembiasaan yang konsisten dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak dengan lebih baik.¹⁸

¹⁶ Maslow, A. H. *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review, 50(4), (1943). 370-396.

¹⁷ Skinner, B. F. *Science and Human Behavior*. (New York: Macmillan, 1953), h.54

¹⁸ Lickona, T. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Bantam Books. 1991). 278

3. Konsep-Konsep Teori

- a. Karakter: Karakter adalah perilaku yang konsisten dan berkelanjutan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
- b. Akidah Akhlak: Akidah akhlak adalah ajaran agama yang berhubungan dengan perilaku dan moralitas.
- c. Metode Keteladanan: Metode keteladanan adalah metode pembelajaran yang menggunakan contoh dan teladan untuk membentuk karakter siswa.
- d. Pembiasaan: Pembiasaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk perilaku yang konsisten dan berkelanjutan.

4. Hipotesis

- a. Implementasi pembelajaran akidah akhlak di kelas IX A Putra Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin dapat membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.
 - b. Metode keteladanan dan pembiasaan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode keteladanan dan pembiasaan dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Bab ini menjelaskan pentingnya penelitian tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas IX A putra melalui metode keteladanan dan pembiasaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin. Sub-bab dalam Bab I meliputi:

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Sistematika Pembahasan.

Pada Bab II, Bab ini secara konseptual mengkaji tentang pembelajaran akidah akhlak dan metode keteladanan serta pembiasaan. Sub-bab dalam Bab II meliputi:

- A. Konsep Pendidikan Akidah Akhlak
- B. Teori dan Metode Pendidikan Akidah Akhlak
- C. Keteladanan dalam Pendidikan Akidah Akhlak

- D. Pembiasaan dalam Pendidikan Akidah Akhlak
- E. Motivasi dan Perilaku dalam Pendidikan Akidah Akhlak
- F. Integrasi Keteladanan dan Pembiasaan dalam Pendidikan Akidah Akhlak

Pada Bab III ini, Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sub-bab dalam Bab III meliputi:

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Objek Penelitian
- D. Data Dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

Pada Bab IV ini, Bab ini akan membahas mengenai deskripsi lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin. Sub-bab dalam Bab IV meliputi:

- A. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Assalam
- B. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam
- C. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam
- D. Guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Assalam

E. Sistem Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok
Pesantren Assalam Sungai Lilin

Pada Bab V ini, Bab ini mengemukakan hasil dan pembahasan penelitian, yang terdiri dari penyajian data hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak melalui metode keteladanan dan pembiasaan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin. Sub-bab dalam Bab V meliputi:

- A. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah
Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Akidah
Akhlak
- C. Analisis Dampak Metode Keteladanan dan Pembiasaan terhadap
Karakter Siswa

Akhirnya **pada bab VI** akan diambil:

- A. Kesimpulan
- B. saran serta beberapa rekomendasi guna kebermanfaatan dari tesis ini
dan dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, J. (2005). *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, M., & Susanto, A. (2021). Pengaruh Metode Keteladanan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 135-147.
- Akbar, S. (2019). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Ghazali. (2001). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Arifin, Z. (2019). Membangun Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 55-67.
- Arumsari, F. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen pada Kelompok B1 di TK Assa'adah Baleno Purworejo.
- Assegaf, A. (2018). Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 89-103.
- Baidan, N., & Aziz, E. (2016). *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beaty, J. J. (2008). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Burhan Bungin. (2001). *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Busron, B., & Rachmi, T. (2020). Analisis Capaian Standar dan Pemanfaatan Hasil Akreditasi PAUD Provinsi Banten. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Crain, W. (2014). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi* (3rd ed., Translated by Yudi Santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2007 by Prentice Hall, Englewood Clift, New Jersey)
- Danim, S. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadlillah, M. (2014). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farida. (2014). *Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*. Surakarta.
- Ferdinandus, et al. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah Sains Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. Retrieved from <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index>
- Hartinah, S. (2008). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasan, M. I. (2017). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Publik Aksara.

- Henderson, A. T., & Berla, N. (2019). Globalization and Its Impact on Education. *Journal of Educational Research*, 58(4), 239-256.
- Katadata. (2021, December 16). Angka Kesakitan Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat Tertinggi se-Indonesia. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/16/angka-kesakitan-anak-usia-dini-di-nusa-tenggara-barat-tertinggi-se-indonesia>
- Katadata. (2023, August 7). Kasus Perundungan Sekolah Paling Banyak Terjadi di SD dan SMP Hingga Agustus 2023. Retrieved from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/07/kasus-perundungan-sekolah-paling-banyak-terjadi-di-sd-dan-smp-hingga-agustus-2023](<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/07/kasus-perundungan-sekolah-paling-banyak-terjadi-di-sd-dan-smp-hingga-agustus-2023>)
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2023). Retrieved from <https://kekerasan.kempppa.go.id/ringkasan>
- Khadijah. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Khailstanto, F. (2000). Gambar Sebagai Alat Komunikasi Visual. *Jurnal Nirmana*, 2(1), 23–35.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lubis, A. D. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Penyuluhan dan Pelatihan “Golden Age Period For Golden Generation Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bangsa” Pada kader Kesehatan Di Wilayah Puskesmas Pangkalan Lada Pangkalan Bun. *Jurnal Borneo Cendekia*, 4(1), 31–33.
- Mashitoh. (2008). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). USA: Sage Publications. (Translated by Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press).
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Mulyadi, M. (2014). *Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Public Institute.
- Mulyasa, E. (2011). *Pembentukan Karakter di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A. (2005). *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Nurdiansyah, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *e-Jurnal Mitra Sains*, 4(2), 54–61.
- Putrisari, D. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat di TK PKK Kotagajah Lampung Tengah.
- Rahayu, S. (2020). Pembiasaan dalam Pembelajaran Akhlak di Madrasah: Studi Kasus di MI Nurul Huda, Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Islam*, 8(1), 59-72.
- Rahman, A. (2022). Tantangan dalam Pendidikan Akhlak di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 129-140.
- Sari, R., & Rahmawati, D. (2020). Integrasi Kegiatan Sains dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(4), 60-67.
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Semiawan, C., et al. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudrajat, A. (2011). *Mengapa pendidikan karakter?*. Jurnal pendidikan karakter, 1(1).
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke-22)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, Jakarta: Rineke cipta
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). *Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali*. At-Ta'dib, 10(2).